

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berhubungan dengan peranan sistem informasi manajemen Bank Jatim Syariah cabang Surabaya dalam meningkatkan nasabah dimana metode kualitatif ini didesain secara umum, fleksibel, berkembang dan tampil dalam proses penelitian. Selain itu pengambilan data juga deskriptif , dokumen pribadi, serta dalam penelitian kualitatif ini memiliki tehnik observasi, partisipant, observation terutama wawancara terbuka.

Menurut Bongdan dan Taylor mendefinisikan metedologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kedua Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J. Moleong, 2002). Terakhir, menurut (Anselm Strauss dan Juliet Corbin ,2003) penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*, (Nazir, 1986).

B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti terlibat secara langsung, karena suatu keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada peran peneliti. Sifat penelitian kualitatif adalah keterlibatan penelitian ini terjun langsung kelapang untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya. Sehingga permasalahan yang akan diteliti benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi dan tidak menyimpang serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, keterlibatan langsung peneliti dilapangan sangat diharapkan demi tercapainya proses penelitian yang lebih baik. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen dan sekaligus sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan pelapor penelitian.

(Moleong, 2010) menjelaskan bahwa ciri peneliti sebagai instrumen yaitu : Responsif, dapat menyelesaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2012:98) Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari obyek penelitian dengan cara pengamatan dan wawancara langsung. Data sekunder yakni data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber dari perusahaan melalui koleksi dengan menelaah, mengamati, meneliti, dan melihat-lihat dari sejumlah Dokumen. Dokumen bisa berupa file-file dalam flashdisk atau berupa koleksi dalam media cetak. Adapun jenis data yang dibutuhkan meliputi data peranan sistem informasi manajemen SDM dalam mengelola produk pada

bank jatim Syariah, dan data *Shohibul maal* (Penyandang dana) atau yang biasanya disebut debitur (nasabah).

Pada tahap ini peneliti melakukan survey secara langsung terhadap objek dengan menggunakan beberapa tehnik, yaitu :

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini objek yang akan di observasi dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi		Obyek Peneliti
Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya ?	:	1. SIM Tehnologi (E-banking) dan mesin ATM. 2. SIM Pelayanan (Teller) 3.SIM Promosi (Media promosi)
Bagaimana peranan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan nasabah Bank Jatim Syariah cabang Surabaya ?		1.SIM Promosi (hadiah, Event) 2.SIM Pelayanan (Slip pelayanan) 3.Tehnologi (Fasilitas ATM dan E- banking)

2. Wawancara (interview)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Dalam penelitian ini wawancara yang akan dilakukan dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Wawancara (interview)

Topik		Informasi yang diwawancara :
Bagaimana penerapan sistem Informasi manajemen di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya ?	:	Pimpinan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya. Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya.
Bagaimana peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan nasabah di Bank Jatim Syariah cabang Surabaya ?	:	Pimpinan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya. Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber perolehan data dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian dengan teknik melihat-lihat, mengamati,

meneliti, menelaah dari sejumlah dokumen. Dokumen bisa berupa dokumen manual dalam bentuk laporan-laporan resmi maupun dalam bentuk dokumen elektronik berupa file-file dalam flashdisk, CD, atau Hardisk. Koleksi bisa berupa media cetak maupun media elektronik.

Memperoleh data dengan cara pengamatan tidak langsung terhadap objek yang diteliti seperti melalui pencatatan dan pengcopyan laporan-laporan, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul.

Dalam penelitian ini Dokumentasi yang dibutuhkan dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Dokumentasi

Dokumentasi	:	File yang diperlukan
Bagaimana perkembangan jumlah nasabah Bank Jatim Syariah cabang Surabaya pada tahun 2010-2014 ?	:	Data Nasabah tahun 2010 sampai tahun 2014 produk penghimpun dana (Giro Amanah)

D.Pengelolaan dan Analisis data

Tehnik pengolahan data disebut juga tehnik analisis data. Melalui tehnik pengolahan data, maka data yang diperoleh yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data sangat penting dalam mengelolah data yang

terkumpul untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah.

Menurut Moleong (2004:280) “analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.

Jadi berdasarkan catatan-catatan yang ada berupa sistem informasi manajemen dalam meningkatkan nasabah yang sudah dikonfirmasi dengan pihak pimpinan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut apakah sistem informasi manajemen dalam meningkatkan nasabah sudah diterapkan dengan baik. Apabilah sistem informasi manajemen dalam meningkatkan nasabah di Bank Jatim Syariah Surabaya belum diterapkan dengan baik, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur yang sudah ada dan kesesuaiannya dengan teori.

E.Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan data maka penelitian menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Tehnik triangulasi atau pengecekan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Tehnik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain.

2. Tehnik pembahasan teman sejawat melalui diskusi.

Dalam penelitian ini, hasil analisis sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber lain.

3. Tehnik pemeriksaan keteralihan.

Tehnik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraian harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan – penemuan yang diperoleh.